

# Kitab Daniel - Nomor Seratus Tiga Puluh

## *Peralihan Kenabian Amerika Serikat: Dari Kerajaan Keenam ke Persatuan Tiga Serangkai*

Jeff Pippenger

2024-03-11

Ketika Amerika Serikat memberlakukan hukum hari Minggu yang segera datang, negara itu akan berhenti menjadi kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab dan beralih menjadi sepertiga dari persatuan tiga serangkai Roma Modern. Presiden yang memberlakukan hukum hari Minggu itu akan menjadi presiden terakhir, dan ia akan berasal dari Partai Republik. Hal ini didasarkan pada dua saksi.

Abraham Lincoln, yang merupakan presiden Partai Republik pertama, "berbicara" Proklamasi Emansipasi pada tahun 1863, yang merupakan tonggak tengah dari "berbicara" dalam sejarah nubuatan binatang dari bumi. Ketika Lincoln "berbicara" Proklamasi Emansipasi pada tahun 1863, ia adalah presiden Partai Republik pertama, sehingga melambangkan presiden Partai Republik yang terakhir. Abraham Lincoln mewakili tonggak terakhir dari periode pertama binatang dari bumi dan juga tonggak pertama dari periode kedua binatang dari bumi. Yesus selalu menggambarkan akhir dengan permulaan. Ketika binatang dari bumi berbicara seperti naga, pada akhir periode yang terakhir dari dua periode itu, presidennya akan berpartai Republik, sebagaimana dilambangkan oleh Lincoln.

Saksi kedua bahwa presiden terakhir merupakan presiden dari Partai Republik ialah periode yang dimulai pada waktu kesudahan pada tahun 1989, yang berkaitan dengan Ronald Reagan. Periode nubuatan dari 1989 sampai kepada hukum hari Minggu yang akan segera datang telah diwakili oleh periode nubuatan persiapan bagi Roma kepausan untuk menduduki takhta dalam sejarah tahun 508 hingga 538. Periode nubuatan persiapan bagi pemberian kuasa kepada Antikristus pada tahun 538 itu dilambangkan oleh tiga puluh tahun persiapan Kristus, yaitu dari kelahiran-Nya sampai baptisan-Nya.

Antikristus memiliki masa persiapan tiga puluh tahun yang meniru masa persiapan tiga puluh tahun Kristus. Masa persiapan tiga puluh tahun bagi Kristus, dan juga bagi Antikristus, memberikan dua saksi bagi suatu masa persiapan untuk penyembuhan luka mematikan pada saat Undang-undang Hari Minggu yang segera datang. Masa persiapan itu dimulai pada waktu kesudahan, pada tahun 1989, sebagaimana masa persiapan Kristus dimulai ketika Ia dilahirkan, yang menandai waktu kesudahan dalam sejarah kenabian-Nya.

Sebelum presiden terakhir, ayat dua dari Daniel sebelas mengajarkan bahwa akan ada enam presiden yang berujung pada presiden kaya yang "mengguncang" ranah para globalis. Yang pertama dari keenam presiden itu adalah Ronald Reagan, dari Partai Republik. Ronald Reagan dan Abraham Lincoln merupakan dua saksi. Penanda pemberontakan tahun 1863, dan deretan presiden yang dimulai pada 1989, menunjukkan dengan tepat karakteristik presiden terakhir Amerika

Serikat.

Ronald Reagan adalah simbol dari yang pertama, dan karena itu menggambarkan yang terakhir. Reagan adalah mantan bintang media, mantan Demokrat yang telah beralih menjadi Republikan. Ia dikenal karena penggunaan bahasa Inggrisnya yang provokatif. Ia dikenal karena selera humornya. Ia mengaku sebagai seorang Protestan, yang menunjukkan bahwa ia sebenarnya tidak memahami apa arti menjadi Protestan ketika ia membentuk aliansi dengan antikristus yang dinubuatkan Alkitab.

Ia pro-Amerika dan tidak gentar secara politik. Ia didahului oleh presiden yang paling tidak efektif pada era politik modern itu, dan pendahulunya telah tunduk pada tuntutan Islam radikal. Mungkin hal paling signifikan yang ia nyatakan, dan yang diakui sebagai pencapaiannya, adalah ketika ia berkata, "Tuan Gorbachev, runtuhkan tembok ini."

Donald Trump adalah simbol dari yang terakhir, dan oleh karena itu telah digambarkan oleh yang pertama. Trump adalah mantan bintang media, seorang mantan Demokrat yang beralih menjadi Republikan. Ia dikenal karena penggunaan bahasa Inggrisnya yang provokatif. Ia dikenal akan selera humornya. Ia mengaku Protestan dan telah menunjukkan bahwa ia sebenarnya tidak memahami apa arti Protestan, dan ia akan membentuk aliansi dengan antikristus dalam nubuat Alkitab pada saat undang-undang Hari Minggu yang segera datang.

Dia pro-Amerika dan berani dalam politik. Dia didahului oleh presiden paling tidak efektif di era politik modern tersebut, dan ketika ia terpilih kembali pada tahun 2024, ia sekali lagi akan didahului oleh presiden paling tidak efektif yang baru di era politik modern. Dalam kedua kasus tersebut, para pendahulunya dikenal karena tunduk pada tuntutan Islam radikal. Yang paling pasti, hal paling signifikan yang pernah ia nyatakan, dan yang akan diakui sebagai pencapaiannya, adalah "Bangun tembok."

Ini bukan untuk menyatakan bahwa Jimmy Carter, Barack Hussein Obama, dan Joe Biden tidak sangat efektif dalam masa kepresidenan mereka; hanya saja efektivitas mereka didasarkan pada upaya mereka untuk menghancurkan prinsip-prinsip yang diabadikan dalam Konstitusi Amerika Serikat, dokumen yang telah masing-masing mereka sumpah untuk menjunjung tinggi dan melindungi, ditambah kenyataan bahwa Carter membiarkan Islam menahan sandera hingga terpilihnya Reagan, bahwa Obama melakukan tur permintaan maaf ke dunia Islam dan memberikan setidaknya satu miliar dolar tunai kepada bank utama Islam radikal, dan bahwa rekam jejak Biden dalam mendukung Islam terlalu panjang untuk dirinci.

Ronald Reagan menuntaskan pekerjaan merobohkan tembok simbolis yang disebut "Tirai Besi", dan pada 11 November 1989 Tembok Berlin runtuh untuk menandai penaklukan rohani itu dengan sebuah penanda literal. Trump akan merobohkan tembok simbolis pemisahan Gereja dan Negara, dan Celaka yang ketiga akan menyediakan penanda literal atas peristiwa itu. Peristiwa itu akan menutup masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, yang dimulai dengan kedatangan Islam dari Celaka yang ketiga, yang memberikan penanda literal untuk menandai bahwa pekerjaan rohani dari masa pemeteraian itu telah dimulai. 7 Oktober 2023 merupakan titik tengah dari tiga penanda historis literal dari masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

Di tengah-tengah sejarah pemeteraian itu, presiden keenam sejak Ronald Reagan mengalami pembunuhan politik secara simbolis oleh binatang dari jurang maut. Binatang dari jurang maut pada awal masa pemeteraian itu adalah Islam, yang mewakili Muhammad, sebagai simbol nabi palsu. Binatang dari jurang maut pada akhir masa pemeteraian itu adalah binatang laut dari Katolikisme, yang luka mematikannya kemudian disembuhkan. Binatang dari jurang maut yang naik di tengah-tengah masa pemeteraian itu adalah binatang ateisme, yaitu naga. Binatang naga dari jurang maut itu, di tengah-tengah masa pemeteraian, membunuh kedua saksi dalam Wahyu pasal sebelas.

Faksi naga Partai Demokrat yang pro-perbudakan dalam Perang Saudara AS benar-benar membunuh presiden pertama dari Partai Republik. Perang Saudara itu secara resmi berakhir pada 9 April 1865, dan Lincoln meninggal seminggu kemudian pada tanggal 15, meskipun ia telah ditembak sehari sebelumnya. Perang itu berakhir pada Sabtu hari ketujuh, dan Lincoln meninggal pada Sabtu hari ketujuh.

Kaum globalis yang telah dibangkitkan (digugah) melawan presiden yang kaya dan berkuasa, berhasil melakukan pembunuhan politik pada 3 November 2020. Binatang dari jurang tak berdasar itu melambangkan binatang naga yang secara simbolis membunuh presiden terakhir dari Partai Republik, sebagaimana dicontohkan oleh kematian secara harfiah presiden pertama dari Partai Republik. Firman Tuhan menyatakan bahwa setelah dunia bersukacita atas kematiannya, ia akan berdiri kembali di atas kakinya. Kini kita berada di tahun 2024, dan tampak jelas bahwa Trump telah hidup kembali, terlepas dari semua perang hukum, kebohongan, propaganda, dan uang yang digelontorkan untuk melawannya.

Dalam kontroversi yang menampakkan dirinya di Amerika Serikat, dan dengan demikian menjadi pertanda awal bagi kontroversi yang sama di dunia, suatu kuasa setan dari bawah akan muncul pada saat kuasa Allah yang diwakili oleh hujan akhir sedang turun dari atas.

Dalam sejarah 11 September 2001 hingga hukum hari Minggu yang segera datang di Amerika Serikat, Islam dari Celaka ketiga keluar dari jurang maut seperti asap, yang mewakili asap dari bangunan-bangunan yang terbakar pada permulaan sejarah itu. Pada tahun 2016, woke-isme Komunis dari kaum globalis bangkit untuk membunuh kedua saksi. Lalu pada hukum hari Minggu yang segera datang, kepausan, yang kemudian akan menjadi binatang kedelapan yang berasal dari yang tujuh, akan naik takhta atas bumi ketika luka mematikannya disembuhkan.

Binatang-binatang yang mewakili kuasa yang datang dari bawah, selama masa ketika hujan akhir turun sebagai kuasa dari atas, melambangkan suatu “Kebenaran” nubuatan. Yang pertama yang akan naik seperti asap adalah Islam dari Celaka yang ketiga, pada saat suara pertama dari Wahyu pasal delapan belas berbunyi, dan ia naik ketika hujan akhir mulai “diukur”. Binatang terakhir yang akan naik adalah kepausan, pada saat suara kedua dari Wahyu pasal delapan belas berbunyi, dan ia naik ketika hujan akhir sedang dicurahkan tanpa ukuran.

Yang pertama melambangkan yang terakhir, dan binatang yang bangkit di tengah adalah binatang globalisme ateistik yang membunuh dua saksi pada tahun 2020. Salah satu saksi adalah tanduk Protestan, dan yang lainnya adalah tanduk Republikan. Pemberontakan dan anarki yang terkait

dengan binatang ateisme diwakili oleh huruf ketiga belas dari abjad Ibrani, dan binatang dari jurang maut itu muncul di antara binatang pertama dan terakhir dari jurang maut, yang membentuk definisi kata Ibrani "kebenaran", sekalipun itu adalah kebenaran yang mengidentifikasi kuasa setan yang datang dari bawah pada saat kuasa surgawi datang dari atas.

Tiga setengah hari setelah kedua saksi itu dibunuh, sebuah "suara tengah" mulai terdengar. Itu adalah "suara orang yang berseru-seru di padang gurun". Suara itu merupakan "akhir" dari suara utusan yang mempersiapkan jalan bagi Utusan Perjanjian, dan awal dari suara Elia yang memanggil laki-laki dan perempuan ke Gunung Karmel.

Saudara-saudara dan saudari-saudari, alangkah baiknya jika aku dapat mengatakan sesuatu untuk membangunkan Saudara-saudara akan pentingnya masa ini, makna peristiwa-peristiwa yang sekarang sedang berlangsung. Aku menunjuk Saudara-saudara kepada gerakan-gerakan agresif yang kini dilakukan untuk membatasi kebebasan beragama. Peringatan yang disucikan Allah telah diruntuhkan, dan sebagai gantinya suatu sabbat palsu, yang tidak memiliki kekudusan, berdiri di hadapan dunia. Dan sementara kuasa-kuasa kegelapan mengaduk unsur-unsur dari bawah, Tuhan Allah di surga mengirimkan kuasa dari atas untuk menghadapi keadaan darurat ini dengan membangkitkan wakil-wakil-Nya yang hidup untuk meninggikan hukum surga. Sekarang, tepat sekarang, adalah waktu kita untuk bekerja di negeri-negeri asing. Ketika Amerika, negeri kebebasan beragama, akan bersatu dengan kepausan untuk memaksa hati nurani dan mewajibkan manusia menghormati sabbat palsu, orang-orang di setiap negeri di seluruh dunia akan dituntun untuk mengikuti teladannya. Umat kita belum setengah terjaga untuk melakukan segala yang mereka mampu, dengan sarana yang ada dalam jangkauan mereka, untuk menyebarkan pekabaran amaran.

"Tuhan Allah di surga tidak akan menurunkan hukuman-Nya atas dunia karena ketidaktaatan dan pelanggaran sampai Ia mengutus para penjaga-Nya untuk memberikan peringatan. Ia tidak akan menutup masa percobaan sampai pekabaran itu diproklamasikan dengan lebih jelas. Hukum Allah harus ditinggikan; tuntutan-Nya harus dipaparkan dalam sifatnya yang sejati dan kudus, agar umat dibawa untuk memutuskan memihak kebenaran atau menentangnya. Namun pekerjaan itu akan dipersingkat dalam kebenaran. Pekabaran tentang kebenaran Kristus harus bergema dari ujung bumi yang satu ke ujung yang lain untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan. Inilah kemuliaan Allah, yang menutup pekerjaan malaikat ketiga." Testimonies, jilid 6, 18, 19.

Pesan yang dimulai pada akhir Juli 2023 kini sedang "menyatakan dengan jelas" "peringatan", sambil menunjukkan "pentingnya waktu ini, makna peristiwa-peristiwa yang sekarang sedang berlangsung." Pesan itu secara tegas mengidentifikasi "kuasa-kuasa kegelapan" yang "mengguncang unsur-unsur dari bawah", dan bahwa "Tuhan Allah dari surga" mulai "mengirimkan kuasa dari atas" pada 11 September 2001. Pesan itu sedang "mengaungkan" "pesan tentang kebenaran Kristus" "dari satu ujung bumi ke ujung yang lain." Sudah saatnya untuk "terbangun" "akan pentingnya waktu ini", sebab Allah sekarang akan mulai "menjatuhkan penghakiman-Nya atas dunia karena ketidaktaatan dan pelanggaran."

Garis nubuatan yang menempatkan tahun 1989 sebagai waktu akhir pada ayat empat puluh menekankan sejarah eksternal, sebagai lawan dari garis nubuatan internal yang menempatkan

tahun 1798 sebagai waktu akhir pada ayat empat puluh dari Daniel sebelas. Sejarah nubuatan yang dimulai pada 1989 dalam ayat tersebut mengidentifikasi proses tiga tahap penyembuhan luka mematikan Roma kepausan. Sejak 1989 hingga luka itu disembuhkan pada Hukum Hari Minggu yang akan segera datang merupakan suatu periode nubuatan khusus. Ayat dua dari Daniel sebelas menambahkan garis kedua dengan mengidentifikasi peran kenabian para presiden Amerika Serikat, dimulai dengan Ronald Reagan pada 1989. Periode waktu nubuatan yang mengarah kepada Hukum Hari Minggu memiliki saksi kedua dalam tiga puluh tahun persiapan yang berlangsung dari 508 hingga 538, ketika kepausan naik takhta untuk pertama kalinya dan memberlakukan Hukum Hari Minggu pada tahun yang sama.

Kristus dibaptis dan memulai pelayanan-Nya selama tiga setengah tahun ketika Ia berusia tiga puluh tahun. Kepausan adalah pemalsuan yang berasal dari Iblis terhadap Kristus, dan tiga puluh tahun dari 508 hingga 538 menjadi tiruan dari tiga puluh tahun pertama Kristus yang berujung pada pembaptisan-Nya. Pelayanan-Nya selama tiga setengah tahun dipalsukan oleh tiga setengah tahun nubuatan, di mana kepausan menyodorkan kepada dunia pelayanan mautnya, sebagai tiruan dari pelayanan hidup Kristus.

Pada akhir pelayanan-Nya Ia mati, beristirahat di dalam kubur pada hari ketujuh, lalu dibangkitkan. Pada tahun 1798, pada akhir pelayanan kepausan yang bersifat iblis selama tiga setengah tahun nubuatan, kepausan menerima luka memamatkannya, lalu dilupakan selama tujuh puluh tahun simbolis, sampai ia dibangkitkan sebagai yang kedelapan yang berasal dari ketujuh. Kristus dibangkitkan pada hari pertama dalam pekan, namun secara urutan hari pertama adalah hari "kedelapan", dan itu adalah "dari ketujuh" hari yang diciptakan Kristus. Angka delapan melambangkan "kebangkitan", dan kepausan dibangkitkan kembali, karena itulah satu kerajaan di antara kerajaan-kerajaan dalam nubuat Alkitab yang telah diidentifikasi sebagai menerima luka mematikan.

Paulus menyatakan bahwa ketika Allah membawa bangsa Israel zaman dahulu melalui Laut Merah, baptisan diwakili secara simbolis.

Selain itu, saudara-saudara, aku tidak mau kamu tidak mengetahui bahwa semua nenek moyang kita berada di bawah naungan awan, dan semuanya menyeberangi laut; dan semuanya dibaptis menjadi pengikut Musa dalam awan dan dalam laut. 1 Korintus 10:1, 2.

Ritus baptisan bagi Israel rohani menggantikan ritus sunat bagi Israel harfiah, dan sunat harus dilakukan pada hari kedelapan. Karena itu Kristus dibangkitkan pada hari kedelapan, yang berasal dari ketujuh; dan ketika kepausan dibangkitkan sebagai yang kedelapan yang berasal dari ketujuh, hal itu merupakan paralel setan terhadap garis Kristus. Tiga puluh tahun persiapan bagi kepausan untuk ditakhtakan dilambangkan oleh tiga puluh tahun kehidupan Kristus sebagai persiapan bagi baptisan-Nya, pelayanan-Nya, dan kematian-Nya. Kedua garis itu mengidentifikasi suatu periode yang mengarah kepada kematian kerajaan keenam dalam nubuat Alkitab. Kedua garis itu mewakili periode terakhir dari binatang yang berasal dari bumi. Dalam garis Kristus, kelahiran-Nya menandai "waktu kesudahan" bagi sejarah itu.

Jadi, kita memiliki empat garis. Waktu kesudahan ayat empat puluh pada tahun 1989 sampai hukum Hari Minggu pada ayat empat puluh satu. Pemaparan para presiden pada ayat dua, dan tiga puluh tahun persiapan bagi Kristus maupun Antikristus. Tiga puluh tahun Kristus dimulai pada 'waktu kesudahan' dalam garis-Nya, yang ditandai oleh kelahiran-Nya. Waktu kesudahan pada tahun 1798 digambarkan oleh berakhirnya tujuh puluh tahun penewanan Israel harfiah di Babel harfiah. Karena itu, ayat dua dari Daniel sebelas dimulai dengan Darius, sebab Darius mulai memerintah pada saat kejatuhan Babel. 1989 adalah waktu kesudahan dalam ayat empat puluh, dan ayat dua dari Daniel sebelas juga merupakan waktu kesudahan, dan tiga puluh tahun persiapan Kristus dimulai pada 'waktu kesudahan'. Tiga dari empat garis ini memiliki 'waktu kesudahan' yang dengan mudah ditandai sebagai penanda awal.

Dua garis berdurasi dua ratus dua puluh tahun dalam gerakan malaikat pertama dan gerakan malaikat ketiga mengidentifikasi angka dua ratus dua puluh sebagai simbol hubungan antara umat manusia dan ketuhanan. Awal hubungan simbolis dua ratus dua puluh tahun yang dimulai pada 1776 berujung pada 1996.

Periode itu ditandai oleh dua ratus dua puluh tahun dari 1611 hingga 1831 dalam sejarah Millerite. Periode dari Deklarasi Kemerdekaan pada 1776 hingga 1798, ketika binatang dari bumi menduduki takhta sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab, merupakan dua tonggak pertama dari tiga tonggak dalam dua ratus dua puluh tahun yang berakhir pada 1996.

1776 hingga 1798 mewakili suatu periode yang mengarah pada pemberian kuasa kepada kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab, dan karena itu selaras dengan tiga puluh tahun masa persiapan Kristus dan Antikristus. Periode yang mendahului pemberian kuasa kepada binatang dari bumi melambangkan periode yang mendahului pemberian kuasa kepada persatuan tiga serangkai, yang merupakan binatang kedelapan yang berasal dari ketujuh. Binatang kedelapan, yang berasal dari ketujuh, adalah manifestasi kedua dan terakhir dari kepausan yang memerintah dunia. Dalam manifestasi pertama kepausan yang memerintah dunia, ada masa persiapan selama tiga puluh tahun.

Garis demi garis, sejarah tahun 1989 hingga undang-undang Hari Minggu; sejarah tiga puluh tahun yang mengarah ke tahun 538; sejarah tiga puluh tahun yang mengarah ke baptisan Kristus; sejarah ayat dua dari Daniel pasal sebelas, yang dimulai dengan Ronald Reagan hingga undang-undang Hari Minggu; dan sejarah dari 1776 hingga 1798, semuanya mewakili sejarah yang sama pada akhir zaman. Sangat penting untuk jelas mengenai fakta ini, karena sejarah yang dimulai pada 1776 hingga 1798 adalah garis yang menyatukan semua garis itu sehingga menjadi jelas.

Dalam garis sejarah nubuatan itu, yang merupakan sejarah penutup dari binatang dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas, ada garis internal yang ditujukan kepada umat Allah sebagaimana diwakili oleh tanduk dari Protestanisme sejati, dan ada garis eksternal sebagaimana diwakili oleh tanduk dari Republikanisme. Dalam kedua tanduk itu terdapat pergumulan dan kontroversi yang bersifat ganda yang dibahas oleh nubuatan. Kita telah mengidentifikasi unsur-unsur nubuatan tentang naga, binatang, nabi palsu, dan Islam yang termanifestasi dalam sejarah dari tahun 1989 sampai kepada undang-undang hari Minggu.

Ciri nubuatan mengenai naga adalah bahwa ia adalah bapa segala dusta, ia adalah pembunuh, dan ia adalah pemimpin konspirasi rahasia di bumi, sama seperti ia di surga. Agamanya adalah spiritisme. Ia adalah pengusung utama dari apa yang kini disebut "lawfare," ia adalah pengacara yang tidak kudus, penuduh saudara-saudara kita, sebagaimana ia di pengadilan surgawi ketika ia memperdebatkan ketaatan dan iman Ayub, dan ketika ia memperbantahkan tentang tubuh Musa, dan sebagaimana ia juga memperdebatkan pekerjaan Kristus dalam menanggalkan pakaian yang kotor dari Yosua di Zakharia pasal tiga. Dialah yang memerintah kerajaan-kerajaan, dan yang meninggikan diri sebagai Allah.

Agama sang binatang adalah Katolik, dan ia adalah perempuan yang menyesatkan dunia melalui tradisi dan adat istiadat yang ia tanamkan kepada para pengikutnya sebagai sesuatu yang harus ditaati lebih daripada Firman Allah. Ia menyesatkan dunia melalui sihirnya, yang dalam Wahyu pasal delapan belas ayat dua puluh tiga adalah kata Yunani *pharmakeia*, yang berarti "obat-obatan". Dialah yang berzina dengan raja-raja di bumi. Ia adalah tiruan dari Dia yang telah mati, tetapi hidup kembali. Dialah yang dilupakan lalu diingat kembali, dan ia adalah yang kedelapan yang berasal dari ketujuh. Dialah binatang yang Amerika Serikat membentuk suatu citra darinya dan suatu citra baginya.

Nabi palsu itu adalah Protestantisme yang murtad, yang mengklaim diri sebagai sesuatu yang disangkal oleh Firman Allah, dan karena penolakannya terhadap Firman Allah, ia tidak memiliki kuasa yang diberikan oleh Firman Allah. Tanpa kuasa Firman Allah, sebuah gereja atau suatu umat yang masih dengan lancang mengaku sebagai umat Allah secara logis dipaksa untuk bersandar pada kekuasaan sipil untuk berpura-pura bahwa mereka sedang melaksanakan pekerjaan Allah. Protestantisme yang murtad adalah para nabi Baal dan Ashtaroth yang menarikan tarian yang menyesatkan bagi Jezebel dan Herodias, dan mereka adalah Salome, putri Herodias.

Ketiga kuasa ini bersatu membentuk persatuan tiga serangkai, namun sebenarnya mereka saling membenci. Tanpa memahami kenyataan bahwa mereka saling berseteru, mustahil memahami bagaimana sepuluh raja (Perserikatan Bangsa-Bangsa) akan setuju untuk menyerahkan kerajaan mereka kepada kepausan, dan dalam pasal yang sama memakan dagingnya serta membakarnya dengan api. Perseteruan antara kuasa-kuasa ini harus diajarkan kepada para pelajar nubuatan milik Allah.

Islam adalah sangkakala ketujuh, dan sebagai celaka yang ketiga, ia adalah alat penghakiman yang dipakai Allah untuk menjatuhkan hukuman atas Babel modern, sebagaimana empat sangkakala pertama menjatuhkan hukuman atas Roma kafir Barat dan sebagaimana sangkakala kelima dan keenam menjatuhkan hukuman atas Roma kepausan dan Roma kafir Timur.

Kita akan melanjutkan pembahasan ini dalam artikel berikutnya.

Dalam masa-masa yang sangat penting ini, para penjaga kawanan domba Allah harus mengajarkan kepada umat bahwa kuasa-kuasa rohani sedang bertentangan. Bukan manusia yang menciptakan intensitas perasaan sebesar yang kini ada di dunia keagamaan. Suatu kuasa dari sinagoga rohani Setan sedang meresapi unsur-unsur keagamaan di dunia, membangkitkan manusia untuk bertindak tegas guna memanfaatkan keuntungan yang telah diperoleh Setan,

dengan memimpin dunia keagamaan dalam peperangan yang gigih melawan mereka yang menjadikan firman Allah sebagai penuntun mereka dan satu-satunya dasar ajaran. Upaya Setan yang sangat lihai kini dikerahkan untuk menghimpun setiap prinsip dan setiap kuasa yang dapat ia gunakan untuk membantah tuntutan mengikat dari hukum Yehova, terutama perintah keempat, yang menetapkan siapa Pencipta langit dan bumi.

Manusia durhaka telah bermaksud mengubah waktu dan hukum; tetapi apakah ia telah melakukannya? Inilah persoalan besar. Roma dan semua gereja yang telah meminim dari cawan kedurhakaannya, dengan berniat mengubah waktu dan hukum, telah meninggikan diri di atas Allah, dan merobohkan tanda peringatan besar Allah, yakni Sabat hari ketujuh. Sabat dimaksudkan untuk berdiri sebagai lambang kuasa Allah dalam penciptaan-Nya atas dunia dalam enam hari, dan perhentian-Nya pada hari ketujuh. 'Karena itu Ia memberkati hari Sabat dan menguduskannya,' sebab pada hari itulah Ia telah beristirahat dari segala pekerjaan-Nya yang telah diciptakan dan dibuat Allah. Tujuan dari pekerjaan lihai si penipu besar adalah menggantikan Allah. Dalam upayanya untuk mengubah waktu dan hukum, ia bekerja untuk mempertahankan suatu kuasa yang menentang Allah, dan yang ditempatkan di atas-Nya.

Inilah persoalan besar. Inilah dua kuasa besar yang saling berhadapan—Sang Pangeran dari Allah, Yesus Kristus; dan pangeran kegelapan, Setan. Inilah konflik terbuka. Hanya ada dua golongan di dunia, dan setiap manusia akan berbaris di bawah salah satu dari dua panji ini—panji pangeran kegelapan, atau panji Yesus Kristus.

Tuhan akan mengilhamkan anak-anak-Nya yang setia dan benar dengan Roh-Nya. Roh Kudus adalah wakil Tuhan, dan akan menjadi pelaksana karya-Nya yang penuh kuasa di dunia kita untuk mengikat mereka yang setia dan benar menjadi berkas-berkas bagi lumbung Tuhan. Setan juga dengan sangat aktif menghimpun lalangnya dari antara gandum menjadi berkas-berkas.

Pengajaran setiap duta sejati bagi Kristus adalah perkara yang sangat khidmat dan serius sekarang ini. Kita sedang terlibat dalam suatu peperangan yang tidak akan berakhir sampai keputusan terakhir bagi kekekalan ditetapkan. Biarlah setiap murid Yesus diingatkan bahwa kita 'tidak bergumul melawan darah dan daging, melainkan melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan para penguasa kegelapan dunia ini, melawan kejahatan rohani di tempat-tempat yang tinggi.' Oh, ada kepentingan-kepentingan kekal yang terlibat dalam konflik ini, dan tidak boleh ada pekerjaan yang dangkal, tidak ada pengalaman yang murahan, untuk menghadapi persoalan ini. 'Tuhan tahu bagaimana melepaskan orang-orang saleh dari percobaan, dan menahan orang-orang fasik sampai hari penghakiman untuk dihukum.... Sedangkan para malaikat, yang lebih besar dalam kuasa dan kekuatan, tidak membawa tuduhan yang mencela terhadap mereka di hadapan Tuhan.' General Conference Daily Bulletin, 4 Maret 1895.